ABSTRAK

Abdul Aziz: *Penggunaan Metode Bandongan Menggunakan Media Power Point untuk Meningkatkan Pemahaman Santri dalam Mengaji Kitab Ilmu Nahwu Sorof (Studi Eksperimen pada Santri Ponpes Al-Hakimiyah Kec. Cikancung Kab. Bandung).*

Berdasarkan studi pendahuluan diperoleh informasi bahwa kegiatan santri dalam mengikuti pengajian kitab ilmu nahwu sorof cukup tinggi, namun tidak diikuti dengan meningkatnya pemahaman santri terhadap materi ilmu nahwu sorof yang telah disampaikan kiai, ada yang tingkat pemahamannya sedang dan kebanyakan tingkat pemahamannya rendah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode ceramah bandongan menggunakan media power point dalam pembelajaran ilmu nahwu sorof, pemahaman santri pada ilmu nahwu sorof, dan peningkatan pemahaman santri dalam mengaji ilmu nahwu sorof menggunakan metode ceramah bandongan dengan media power point.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa tingkat pemahaman seseorang dapat dipengaruhi oleh minat, konsentrasi serta dapatnya melihat langsung objek yang dibahasnya. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa pemahaman santri terhadap materi ilmu nahwu sorof erat kaitannya dengan metode yang digunakan oleh kiai, karena adanya kontinuitas materi yang diajarkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, tipe *Pre-Eksperimental Design*. Desain yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest dsign* dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan test, angket, wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Kemudian analisis datanya dilakukan dengan pendekatan analisis parsial. Untuk mengetahui variabel X terdapat peningkatan terhadap variabel Y maka menggunakan rumus *N-Gain.*

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh gambaran bahwa rata-rata pemahaman santri dalam mengaji ilmu nahwu sorof sebelum menggunakan metode bandongan dengan power point tergolong **"rendah"** (48,47) karena berada pada interval 50 - 59 dan pemahaman santri dalam mengaji ilmu nahwu sorof setelah menggunakan metode bandongan dengan power point tergolong **"tinggi"** (78,85) karena berada pada interval 70 - 79. Antara sebelum dan setelah menggunakan metode bandongan dengan media power point terdapat peningkatan dengan taraf signifikansi 5% hipotesisnya H_a diterima karena t_{hitung} (17,5)> t_{tabel} (2,787) artinya ada peningkatan yang signifikan menggunakan metode bandongan dengan power pint terhadap pemahaman santri dalam mengaji ilmu nahwu sorof. Sementara itu, nilai N-Gain sebesar 0,58 yaitu >0,3 dan <0,7 yang artinya kadar peningkatannya **"sedang"**. Artinya terdapat peningkatannya sebesar 58% dan sekitar 42% dipengaruhi oleh faktor lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG